

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Ular Tangga Di Paud Riyadul Mubtadiin Kp. Walikukun Desa. Walikukun Kec. Carenang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan sosial emosional kognitif anak usia 4-5 tahun PAUD Riyadul Mubtadiin. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosial emosional kognitif anak usia 4-5 tahun sudah cukup baik. Namun lebih baik lagi kemampuan anak jika dilatih atau distimulus dengan cara diajak bermain. Karena pada hakekatnya anak usia 4-5 tahun sangat mudah sekali jenuh dan bosan. Dan berdampak pada anak menjadi malas mengikuti pembelajaran dengan alasan bosan, jenuh dan lainnya.

Perbedaan kemampuan sosial emosional kognitif anak sebelum dan sesudah melakukan permainan ular tangga sangat berbeda. Sebelum melakukan permainan ular tangga sosial emosional kognitif anak belum berkembang dengan baik, dan

mulai berkembang .setelah peneliti melakukan permainan ular tangga perkembangan kemampuan emosional kognitif anak meningkat dari mulai berkembang, berkembang menjadi sesuai harapan. Adapun kemampuan yang berkembang sosial emosional kognitifnya, anak mampu mengenali perasaan diri sendiri dan orang sekitar dan anak dapat berkonsentrasi lagi terhadap apa yang sedang dilakukan, menjadi sabar dalam segala hal seperti menunggu giliran, anak-anak menjadi lebih aktif lagi dalam bertanya, anak bisa mengenal warna, berhitung, mengenal warna mudah diarahkankan dan mau mendengarkan penjelasan yang sedang dijelaskan oleh guru, sosial emosial anak berkembang dengan baik.

2. Pelaksanaan kegiatan permainan ular tangga diPAUD Riyadul Mubtadiin. Sesudah peneliti melakukan observasi kegitan permainan ular tangga diPAUD Riyadul Mubtadiin, dengan cara yang pertama guru mempraktekan dan menjelaskan tentang permainan ular tangga itu sendiri setelah dijelaskan kemudian anak-anak mengikuti arahan yang telah dijelaskan oleh guru dan tidak lupa juga guru selalu mendampingi dalam permainan ular tangga tanpa disadari anak dapat mengikuti arahan guru dalam

permainan ular tangga tersebut anak-anak sudah berkembang sosial emosionalnya dengan baik.

Faktor penghambat dalam peningkatan sosial emosional anak yaitu anak-anak susah diatur dan diarahkan, anak-anak susah berkonsentrasi, bersabar dalam memainkan permainan ular tangga dan kadang masih ada anak yang merasa kebingungan. Tetapi ketika guru menjelaskan dan menerangkan permainan ular tangga secara pelan-pelan dan berulang-ulang kepada anak,

Cara mengatasi hambatan dalam permainan ular tangga diPAUD Riyadul mubtadiin, dimulai dengan cara guru menggunakan berbagai macam tema, metode pembelajaran, membagi anak menjadi tim atau beberapa kelompok didalam permainan ular tangga agar menjadi kondusif dan guru menjadi model dan memberikan contoh kepada anak-anak tentang cara bermain permainan ular tangga.

3. Mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia 4-5 tahun melalui permainan ular tangga di PAUD Riyadul Mubtadiin di Kp. Walikukun Desa. Walikukun Kec. Carenang sudah baik, yang dilakukan para guru dalam mengembangkan sosial emosional anak dengan permainan ular tangga yaitu dengan cara dimulai guru memberikan bermacam didalam permainan

ular tangga, supaya anak tidak mudah bosan dan jenuh dalam mengikuti permainan, Agar sosial emosional anak dapat berkembang dengan baik.

Perbedaan kemampuan sosial emosional anak 4-5 tahun sebelum melakukan permainan ular tangga banyak anak belum berkembang dan mulai berkembang. Namun sesudah peneliti teliti dan mulai melakukan permainan ular tangga secara bertahap kemampuan sosial emosional anak usia 4-5 tahun mulai berkembang dari mulai berkembang menjadi berkembang sesuai harapan. Misalnya anak mampu bersosialisasi dengan tema dan bersabar menunggu giliran mulai berkembang sesuai harapan.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Karnanya sekolah lebih mengajak para guru untuk dapat berkreasi dalam mengembangkan cara pembelajaran yang kreatif dan inovatif terlebih mengembangkan kemampuan sosial emosional kognitif anak. Misalnya kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti banyak pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar.

2. Bagi guru

Hendaknya guru menenarapkan dan memakai metode yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia 4-5 tahun hendak lah dikembangan dalam dalam pembelajaran dan guru sebagai pembimbing dan model karena guru, menjadi faktor pendukung yang pertama dan penentu sesuatu keberhasilan dalam setiap pembelajaran agar berjalan dengan baik dan semestinya.

3. Bagi orang tua

Dalam meningkatkan dan mengembangkan sikap sosial emosional anak perlu kerja sama yang baik antara orang tua dan guru. Orang tua hendaknya mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah misalnya, tidak mengganggu anak selama pembelajaran berlangsung, memberi kesempatan kepada anak untuk belajar mandiri, belajar menyiapkan keperluan sendiri dan bantu anak saat berlatih dan belajar dirumah.

4. Bagi peneliti

Peneliti berharap semoga peneliti selajutnya lebih baik lagi untuk lebih mengembangkan penelitian khususnya dengan metode penelitian yang lebih menarik dan lebih baik. Serta

mampu memberi manfaat mengenai mengembangkan sosial emosional anak melalui permainan ular tangga.